

EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUTAN ARSIP DINAMIS DI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR

Latifatun Nur Azizah¹, Weni Rosdiana², Nabila Septia Rosa³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: latifatun.22086@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penyusutan arsip dinamis merupakan kegiatan penting untuk menjamin efisiensi pengelolaan arsip dan mendukung tertib administrasi. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur melaksanakan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis guna meningkatkan kompetensi pengelola arsip pada bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas arsiparis dan peserta bimtek. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program relevan dengan kebutuhan organisasi karena masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan pengelola arsip dalam melaksanakan penyusutan arsip. Program didukung oleh regulasi, narasumber kompeten, dan materi yang sesuai kebutuhan peserta, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan kesiapan sumber daya manusia. Pelaksanaan bimtek telah berjalan sesuai rencana melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik, namun terkendala oleh keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan peserta. Program meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur penyusutan arsip dinamis, tetapi implementasinya di unit kerja belum optimal. Secara keseluruhan, program dinilai cukup efektif, namun memerlukan penguatan tindak lanjut, monitoring, dan pendampingan.

Kata Kunci : evaluasi program, bimbingan teknis, penyusutan arsip dinamis, model CIPP, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

Abstract

Dynamic records disposition is an important activity in records management to ensure efficiency, reduce records accumulation, and support administrative order. The East Java Provincial Marine and Fisheries Service conducted a Technical Guidance Program on Dynamic Records Disposition to improve the competencies of records managers in divisions, Technical Implementation Units (UPTs), and branch offices. This study aimed to evaluate the implementation of the program using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. This study employed a qualitative descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The informants consisted of archivists and program participants. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the program was relevant to organizational needs, as differences in understanding and skills among records managers in implementing records disposition still existed. The program was supported by regulations, competent instructors, and relevant materials, although limitations in facilities and human resource readiness remained. The implementation was carried out according to plan through lectures, discussions, and practical sessions, but faced challenges related to limited time and varying participant competencies. The program improved participants' understanding of dynamic records disposition procedures; however, its implementation in work units was not yet optimal. Overall, the program was considered fairly effective but requires stronger follow-up, monitoring, and mentoring to support sustainable implementation.

Keywords: program evaluation, technical guidance, dynamic records disposal, CIPP model, Marine and Fisheries Service of East Java Province.

INTRODUCTION

Arsip dinamis merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan transparan. Menurut Barthos, 2016 dalam (Nofia et al., 2003) rekaman kegiatan dan bukti pertanggungjawaban, arsip berperan dalam menjamin ketersediaan informasi, mendukung proses pelayanan publik, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan arsip yang baik mencakup tahapan penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan serta berbagai regulasi turunannya. Setiap perangkat daerah dituntut untuk melaksanakan pengelolaan arsip dinamis secara sistematis, konsisten, dan sesuai standar yang berlaku.

Salah satu tahapan penting dalam pengelolaan arsip dinamis adalah penyusutan arsip. Menurut Luthfya, 2020 dalam (Banuwati & Utami, 2025) penyusutan arsip merupakan kegiatan pengurangan jumlah arsip melalui pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan, pemusnahan arsip yang telah habis masa retensinya dan tidak memiliki nilai guna, serta penyerahan arsip statis kepada lembaga kearsipan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan arsip, meningkatkan efisiensi penyimpanan, serta menjamin ketersediaan arsip yang memiliki nilai guna bagi organisasi (Banuwati & Utami, 2025). Melalui penyusutan arsip yang dilaksanakan secara tepat, organisasi dapat mengurangi penumpukan arsip, mempercepat temu kembali informasi, dan mendukung efektivitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan.

Meskipun demikian, pelaksanaan penyusutan arsip sering kali menjadi salah satu aspek yang paling kompleks dalam pengelolaan arsip dinamis. Pengelola arsip dituntut memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi nilai guna arsip, memahami Jadwal Retensi Arsip (JRA), melakukan pemilahan arsip aktif dan inaktif, serta menyusun daftar usul pemindahan maupun pemusnahan arsip sesuai ketentuan yang berlaku. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip di instansi pemerintah masih menghadapi sejumlah kendala, seperti rendahnya kompetensi sumber daya manusia, ketidakkonsistenan penerapan klasifikasi arsip, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi kearsipan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penumpukan arsip, ketidakteraturan penyimpanan dokumen, dan rendahnya efisiensi pengelolaan arsip (Dwi Berliana Putri, Ismiyati, 2020).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penyusutan arsip tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan regulasi, tetapi juga oleh kompetensi sumber daya manusia yang melaksanakannya. Kompetensi merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai standar yang ditetapkan (Sediadi, 2018). Dalam konteks kearsipan, kompetensi menjadi faktor penting karena proses penyusutan arsip memerlukan pemahaman teknis yang memadai agar pelaksanaannya tidak menimbulkan risiko kehilangan informasi penting maupun kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait arsip.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pengelola arsip adalah melalui pelatihan dan bimbingan teknis (BIMTEK). Bimbingan teknis berfungsi memberikan pengetahuan praktis, memperkuat keterampilan teknis, serta meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan tugas secara profesional sesuai standar yang berlaku. Savitri (2022) dalam

(Octaviani & Putri, 2025) menjelaskan bahwa pelatihan kearsipan akan memberikan dampak yang optimal apabila disertai evaluasi yang mampu menilai kesesuaian kebutuhan, kualitas pelaksanaan, serta hasil yang dicapai oleh peserta.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki komitmen kuat dalam penyelenggaraan kearsipan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan keberhasilan meraih Juara I Penerapan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) Tahun 2025 di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Prestasi tersebut menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tata kelola arsip sebagai bagian dari reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun demikian, tingginya volume arsip yang dihasilkan oleh bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas tetap menuntut adanya penguatan kompetensi pengelola arsip, khususnya dalam pelaksanaan penyusutan arsip dinamis.

Sebagai pembina kearsipan internal, Bidang Arsip Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur secara rutin menyelenggarakan Program Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip Dinamis bagi pengelola arsip pada bidang, UPT, dan cabang dinas. Program ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 31 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas, Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 30 Tahun 2023 tentang Klasifikasi Arsip, Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 88 Tahun 2019 tentang Jadwal Retensi Arsip, dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 73 Tahun 2021 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis. Melalui program tersebut, peserta diberikan pemahaman dan praktik mengenai pemilahan arsip, klasifikasi arsip, penataan arsip inaktif, penyusunan daftar arsip, penggunaan aplikasi kearsipan, serta prosedur pemindahan dan pemusnahan arsip sesuai ketentuan yang berlaku.

Walaupun program bimbingan teknis telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun, masih ditemukan beberapa kendala dalam implementasinya, seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta, ketidakkonsistenan penerapan klasifikasi arsip, keterbatasan sarana pendukung, serta belum optimalnya pelaksanaan penyusutan arsip pada beberapa unit kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan pelatihan, tetapi juga oleh kesesuaian program dengan kebutuhan peserta, ketersediaan sumber daya, kualitas proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai setelah kegiatan berlangsung.

Untuk mengetahui efektivitas program secara menyeluruh, diperlukan evaluasi yang sistematis dan komprehensif. Salah satu model evaluasi yang dapat digunakan adalah Context, Input, Process, Product (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini memungkinkan evaluasi dilakukan terhadap kebutuhan program (context), sumber daya yang tersedia (input), proses pelaksanaan (process), serta hasil yang dicapai (product). Dengan menggunakan model CIPP, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip Dinamis pada bidang, UPT, dan cabang dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur guna memperoleh gambaran mengenai efektivitas program serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas penyusutan arsip dan tata kelola kearsipan di lingkungan organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* untuk mengevaluasi efektivitas Program Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif* untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Pendekatan *kualitatif* dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi nyata pelaksanaan program, kebutuhan peserta, proses pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh setelah kegiatan bimtek dilaksanakan. Evaluasi program dilakukan menggunakan *model Context, Input, Process, Product (CIPP)* yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini digunakan untuk menilai kesesuaian program dengan kebutuhan organisasi (*context*), ketersediaan sumber daya pendukung (*input*), pelaksanaan program (*process*), serta hasil dan manfaat program yang dicapai peserta (*product*). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan penyusutan arsip dinamis dan pelaksanaan bimtek, serta wawancara mendalam dengan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan

dipilih berdasarkan keterlibatan dan pemahamannya terhadap program, meliputi arsiparis, penyelenggara bimtek, serta peserta dari bidang, UPT, dan cabang dinas. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur yang meliputi peraturan kearsipan, materi bimtek, laporan kegiatan, standar operasional prosedur (SOP), daftar arsip, berita acara penyusutan arsip, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian meliputi peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar telaah dokumen. Selain itu, digunakan pula alat bantu penelitian seperti buku catatan, alat perekam suara, kamera, dan perangkat dokumentasi lainnya untuk mendukung proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penyusutan arsip dinamis, mulai dari identifikasi arsip, penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA), pemindahan arsip inaktif, hingga penggunaan aplikasi Si-Arsip. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan peserta. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data hasil observasi serta wawancara. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan komponen evaluasi CIPP, yaitu *context, input, process, dan product*. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi dokumentasi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas Program Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip Dinamis dalam meningkatkan kompetensi peserta serta mendukung pelaksanaan penyusutan arsip sesuai ketentuan kearsipan di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

RESULTS

Dalam penelitian ini dibahas deskriptif mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Program Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip Dinamis pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Penelitian menunjukkan bahwa, pertama, implementasi Program Bimtek telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan tujuan organisasi untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengelolaan arsip, terutama bagi bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas.. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman dasar peserta terhadap prosedur klasifikasi arsip, penggunaan aplikasi kearsipan, serta pentingnya tertib dalam penyusutan arsip. Evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk menilai relevansi program, kesiapan sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta hasil yang diperoleh peserta setelah mengikuti bimbingan teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Bimtek Penyusutan Arsip Dinamis telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan tujuan organisasi dalam meningkatkan kompetensi aparatur pengelola arsip. Program ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai tahapan penyusutan arsip yang meliputi *identifikasi arsip aktif dan inaktif*, penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA), penyusunan daftar arsip usul pindah, pemindahan arsip ke *record center*, hingga prosedur pemusnahan arsip sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai klasifikasi arsip, penggunaan aplikasi kearsipan, serta pentingnya tertib administrasi dalam mendukung *akuntabilitas* organisasi.

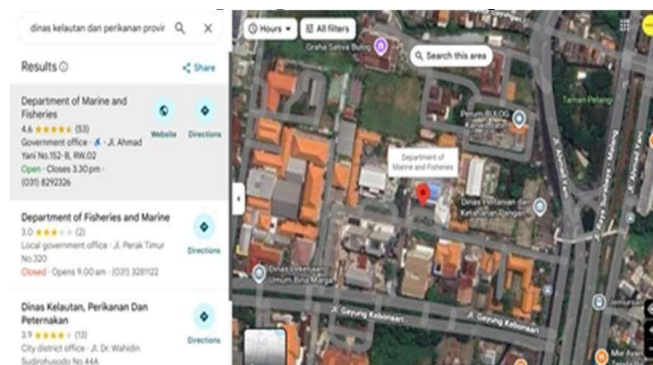
Keunggulan pelaksanaan Bimtek di DKP Jawa Timur terletak pada dukungan instruktur yang kompeten, ketersediaan regulasi internal yang memadai, serta komitmen organisasi dalam mewujudkan tertib arsip. Komitmen tersebut sejalan dengan implementasi Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA), di mana DKP Jawa Timur berhasil meraih Juara I GNSTA Provinsi Jawa Timur Tahun 2025. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip telah menjadi salah satu prioritas organisasi dalam mendukung reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. ANRI selaku pencetus Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) juga telah memberikan landasan hukum melalui Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip. Terbitnya regulasi tersebut diharapkan dapat mendorong lembaga negara, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan arsip secara tertib dan berkelanjutan (Yuliani, 2021).

Di sisi lain, kelemahan program masih ditemukan pada aspek sarana dan prasarana pendukung.

Keterbatasan perangkat komputer, media penyimpanan arsip, dan fasilitas praktik menyebabkan proses pembelajaran tidak selalu berjalan optimal. Selain itu, variasi kemampuan peserta dalam memahami regulasi kearsipan dan penggunaan aplikasi pengelolaan arsip menyebabkan proses transfer pengetahuan berlangsung dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda pada setiap unit kerja (Savitri, n.d.). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan dukungan fasilitas, pendampingan teknis berkelanjutan, serta monitoring pascapelatihan agar hasil program dapat diterapkan secara konsisten dalam pelaksanaan penyusutan arsip dinamis pada bidang, UPT, dan cabang dinas di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan sesuai kewenangan pemerintah provinsi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No 87 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur maka tugas Dinas adalah “Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Kelautan Dan Perikanan dan Tugas Pembantuan” Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi : 1) Perumusan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan; 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan; 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kelautan dan perikanan;



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber: www.google.com/maps, 2025

Gambar diatas menunjukkan Lokasi tempat penelitian secara organisasi, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur terdiri atas sekretariat, beberapa bidang teknis, Unit Pelaksana Teknis (UPT), cabang dinas, serta kelompok jabatan fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Setiap unit kerja menghasilkan berbagai jenis arsip dinamis yang berkaitan dengan pelaksanaan program, administrasi perkantoran, pelayanan publik, pengelolaan keuangan, kepegawaian, serta kegiatan teknis lainnya. Tingginya volume arsip yang dihasilkan menjadikan pengelolaan dan penyusutan arsip sebagai kebutuhan penting untuk menjamin efisiensi penyimpanan, kemudahan temu kembali arsip, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.



Gambar 2. Depo Arsip Kebonsari

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar diatas menunjukkan depo arsip, dalam praktik pengelolaan arsip, DKP Provinsi Jawa Timur telah menyediakan lokasi khusus untuk penyimpanan arsip inaktif sebagai bagian dari sistem kearsipan institusional. Lokasi penyimpanan arsip berada di dua tempat, yaitu Gedung Depo Arsip Kebonsari dan Gedung Depo Arsip Pagesangan. Kedua gedung tersebut berfungsi sebagai *record center* yang digunakan untuk menyimpan arsip *inaktif* dari seluruh bidang, UPT, dan cabang dinas di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur. Keberadaan *record center* ini mendukung pelaksanaan penyusutan arsip melalui kegiatan pemindahan arsip *inaktif* dari unit pengolah ke unit kearsipan, sekaligus menjamin keamanan fisik arsip serta memudahkan pengendalian dan penelusuran arsip ketika diperlukan.



Gambar 3. Depo Arsip Pagesangan

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), DKP Provinsi Jawa Timur juga telah mengembangkan pengelolaan arsip dinamis berbasis digital melalui penggunaan aplikasi kearsipan dan naskah dinas elektronik. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan hasil pembinaan kearsipan internal, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan penyusutan arsip pada bidang, UPT, dan cabang dinas, seperti belum optimalnya pemahaman terhadap Jadwal Retensi Arsip (JRA), ketidakkonsistenan pemisahan arsip *aktif* dan *inaktif*, keterlambatan pemindahan arsip ke *record center*, serta belum meratanya pemanfaatan aplikasi kearsipan. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Bidang Arsip DKP Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis sebagai upaya meningkatkan kompetensi pengelola arsip pada seluruh unit kerja. Program ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA), identifikasi arsip yang telah habis masa retensinya, penyusunan daftar arsip usul pindah, prosedur pemindahan arsip ke *record center*, serta mekanisme pemusnahan arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 4. Kegiatan BIMTEK

Sumber: Dokumentasi Panitia

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis yang diselenggarakan oleh Bidang Arsip Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan kearsipan internal yang bertujuan meningkatkan kompetensi pengelola arsip pada bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas dalam melaksanakan penyusutan arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1. Daftar Peserta Lomba BIMTEK

Sumber: Arsip Surat Undangan, 2025

| No | Unit Kerja | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1 | UPT Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan Surabaya | 2 orang |
| 2 | UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Probolinggo | 2 orang |
| 3 | UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Puger | 2 orang |
| 4 | UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan | 2 orang |
| 5 | Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Situbondo | 2 orang |
| 6 | Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang | 2 orang |
| 7 | Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tuban | 2 orang |
| 8 | Instalasi Pelabuhan Perikanan Pantai Paiton | 2 orang |
| 9 | Sub Bag Umum dan Kepegawaian | 10 orang |
| 10 | Sub Bag Keuangan | 2 orang |
| 11 | Sub Subtansi Penyusunan Program Dan Anggaran | |
| | Total | 30 orang |

Tabel 1 diatas menunjukkan jumlah peserta yang diundang pada Bimtek dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 di Ruang Rapat Lion Fish DKP Provinsi Jawa Timur. Materi yang diberikan meliputi pemahaman mengenai Jadwal Retensi Arsip (JRA), identifikasi arsip *aktif* dan *inaktif*, penyusunan daftar arsip usul pindah, tata cara pemindahan arsip ke *record center*, serta prosedur pemusnahan arsip yang telah habis masa retensinya. Selain penyampaian materi, peserta juga memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dan melakukan praktik langsung terkait penerapan penyusutan arsip di unit kerja masing-masing. Pelaksanaan bimtek ini menjadi bagian dari upaya DKP Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan tertib arsip dan mendukung pengelolaan arsip yang efektif, efisien, serta akuntabel. Melalui kegiatan tersebut diharapkan seluruh pengelola arsip pada bidang, UPT, dan cabang dinas memiliki pemahaman yang seragam mengenai prosedur penyusutan arsip sehingga dapat mengurangi penumpukan arsip, meningkatkan kemudahan temu kembali arsip, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi.

2. Hasil Komponen *Context* (Konteks)

Komponen *Context* dalam evaluasi CIPP digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan kondisi yang melatarbelakangi penyelenggaraan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada bidang, UPT, dan cabang dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimtek didasarkan pada kebutuhan organisasi untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan penyusutan arsip dinamis sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, sehingga tercipta pengelolaan arsip yang *efektif, efisien, dan akuntabel*. DKP Provinsi Jawa Timur sebagai perangkat daerah menghasilkan volume arsip yang besar dari berbagai kegiatan administrasi, pelayanan publik, serta pelaksanaan program dan kegiatan teknis pada bidang, UPT, dan cabang dinas. Tingginya volume arsip tersebut mengakibatkan bertambahnya jumlah arsip aktif maupun arsip inaktif yang harus dikelola sesuai siklus hidup arsip. Oleh karena itu, pelaksanaan penyusutan arsip menjadi kebutuhan penting untuk mengendalikan pertumbuhan arsip, menjaga efisiensi ruang penyimpanan, serta menjamin kemudahan temu kembali arsip yang masih memiliki nilai guna.

Proses pengelolaan arsip di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur diawali dengan penciptaan dan pengurusan arsip berupa surat dinas, laporan kegiatan, dokumen pelayanan publik, dokumen keuangan, serta berbagai dokumen administrasi lainnya. Tahap penciptaan arsip merupakan bagian awal dalam siklus hidup arsip yang menentukan kualitas pengelolaan arsip pada tahap berikutnya. Aspek kejelasan isi naskah, penggunaan format baku, kualitas media arsip, serta kesesuaian dokumen dengan standar kearsipan menjadi perhatian penting dalam mendukung pengelolaan arsip yang baik (Susanto & Metro, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan arsiparis DKP Provinsi Jawa Timur, kondisi pengelolaan arsip sebelum pelaksanaan bimtek masih menghadapi berbagai kendala. Penataan arsip pada unit pengolah belum dilakukan secara sistematis dan masih bergantung pada kebiasaan masing-masing pegawai. Arsip surat masuk dan surat keluar belum diberkaskan secara terpisah, arsip aktif dan arsip inaktif masih disimpan dalam satu ordner, serta beberapa arsip tercampur dengan dokumen non-arsip dan disimpan dalam kardus tanpa klasifikasi yang jelas. Selain itu, daftar arsip aktif dan arsip inaktif belum tersedia secara lengkap serta belum dilakukan pemindahan arsip inaktif ke unit kearsipan sesuai ketentuan yang berlaku.

Permasalahan utama yang menjadi dasar penyelenggaraan bimtek adalah belum optimalnya pelaksanaan penyusutan arsip dinamis pada bidang, UPT, dan cabang dinas. Berdasarkan hasil observasi, sebagian arsip yang telah memasuki masa inaktif masih tersimpan pada unit pengolah karena belum dilakukan identifikasi retensi arsip dan pemindahan arsip secara berkala ke record center. Pemahaman pegawai mengenai Jadwal Retensi Arsip (JRA), penyusunan daftar arsip usul pindah, prosedur pemindahan arsip inaktif, serta mekanisme penyusutan arsip masih terbatas. Akibatnya terjadi penumpukan arsip pada ruang kerja dan lemari penyimpanan yang berpotensi mengurangi efisiensi ruang, memperlambat proses temu kembali arsip, serta meningkatkan risiko kerusakan dan kehilangan arsip. Dari aspek sumber daya manusia, fungsi kearsipan belum berjalan optimal karena keterbatasan jumlah arsiparis serta belum adanya pengelola arsip yang memiliki kompetensi memadai pada seluruh bidang, UPT, dan cabang dinas. Sebagian pegawai masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai Jadwal Retensi Arsip (JRA), prosedur penyusutan arsip, pemindahan arsip inaktif ke *record center*, serta penyusunan daftar arsip sebagai dasar pelaksanaan penyusutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan bimbingan teknis yang terstruktur dan berkelanjutan.

3. Hasil Evaluasi Komponen Input (Masukan)

Komponen input dalam model CIPP digunakan untuk mengevaluasi kecukupan sumber daya, desain program, serta kesiapan sarana pendukung dalam penyelenggaraan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada bidang, UPT, dan cabang dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara dengan arsiparis DKP Jawa Timur, program bimtek telah didukung oleh perangkat regulasi kearsipan yang komprehensif, yaitu Pergub Nomor 31 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas, Pergub Nomor 30 Tahun

2023 tentang Tata Kearsipan, Pergub Nomor 88 Tahun 2019 tentang Jadwal Retensi Arsip (JRA), serta Pergub Nomor 73 Tahun 2021 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis. Keempat regulasi tersebut menjadi dasar penyusunan materi bimtek sehingga program memiliki arah yang jelas dalam mendukung pelaksanaan penyusutan arsip dinamis sesuai ketentuan kearsipan daerah.

Dalam pelaksanaan pelatihan atau bimbingan teknis (Bimtek), fungsi edukatif menjadi aspek yang sangat penting karena melalui kegiatan ini pegawai dipersiapkan menjadi sumber daya manusia yang terdidik, terlatih, profesional, dan relevan dengan kebutuhan jabatannya (Putri, 2022). Hasil pelatihan juga menjadi dasar pengembangan kompetensi pegawai untuk memenuhi kebutuhan organisasi sehingga tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan (knowledge dan skill) dapat tercapai secara optimal. Pelaksanaan pelatihan sendiri dapat menggunakan berbagai model, seperti pra-jabatan, dalam jabatan, maupun pelatihan layanan public Kamil, 2003 menjelaskan dalam (Sediadi, 2018), yang semuanya bertujuan membangun kapasitas lembaga. Selain itu, model pelatihan dari *CIE University of Massachusetts* menekankan proses yang sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan, penetapan tujuan, penyusunan materi dan alat evaluasi, pelatihan instruktur, penilaian awal peserta, hingga evaluasi akhir program. Di lingkungan instansi pemerintah, pelaksanaan pelatihan umumnya memadukan *metode on the job training dan off the job training*, dimana peserta memperoleh pemahaman teoritis di kelas dan keterampilan praktis melalui latihan langsung, seperti studi kasus, diskusi, konferensi, hingga *role play*. Dengan demikian, pelaksanaan Bimtek menjadi sarana strategis untuk membangun kompetensi aparatur agar mampu memenuhi tuntutan pekerjaan dan kebutuhan organisasi secara efektif.

Dari aspek sumber daya program, DKP Jawa Timur telah menyiapkan arsiparis sebagai narasumber sekaligus instruktur yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan. Peserta bimtek berasal dari bidang, UPT, dan cabang dinas yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan arsip pada unit kerjanya masing-masing. Kehadiran peserta dari berbagai unit kerja menjadi penting karena pelaksanaan penyusutan arsip memerlukan keterlibatan seluruh pencipta arsip agar proses identifikasi arsip *aktif*, arsip *inaktif*, pemindahan arsip ke record center, hingga penyusunan daftar arsip dapat dilakukan secara seragam sesuai ketentuan. Sarana dan prasarana pendukung bimtek dinilai cukup memadai, meliputi ruang pelatihan, perangkat komputer, dokumen regulasi kearsipan, formulir penyusutan arsip, serta akses terhadap aplikasi Si-Arsip yang digunakan untuk mendukung pengelolaan arsip dinamis. Materi bimtek dirancang secara *aplikatif* dengan fokus pada pelaksanaan penyusutan arsip dinamis, meliputi identifikasi arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA), penyusunan daftar arsip *aktif* dan *inaktif*, pemindahan arsip *inaktif* ke *record center*, penyusunan daftar arsip usul pindah, serta praktik penggunaan aplikasi Si-Arsip dalam mendukung proses pengelolaan arsip. Metode pembelajaran yang digunakan berupa diskusi interaktif, tanya jawab, studi kasus, dan praktik langsung sehingga peserta dapat memahami prosedur penyusutan arsip secara lebih komprehensif.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia pada bidang, UPT, dan cabang dinas masih bervariasi, terutama dalam pemahaman Jadwal Retensi Arsip (JRA), penentuan status arsip *aktif* dan *inaktif*, penyusunan daftar arsip, serta penggunaan aplikasi Si-Arsip. Variasi kemampuan awal peserta tersebut memengaruhi kecepatan dan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, masih terdapat keterbatasan fasilitas pendukung pada beberapa unit kerja, seperti perangkat komputer dan sarana penyimpanan arsip yang belum sepenuhnya memadai untuk mendukung implementasi hasil bimtek secara optimal. Dengan demikian, hasil evaluasi komponen input menunjukkan bahwa Program Bimtek Penyusutan Arsip Dinamis telah didukung oleh regulasi, instruktur, materi, serta sarana pendukung yang cukup memadai untuk mencapai tujuan program. Namun, untuk meningkatkan *efektivitas* pelaksanaan dan keberlanjutan hasil bimtek, masih diperlukan penguatan kapasitas peserta melalui penyediaan panduan teknis penyusutan arsip, modul digital, pendampingan berkala, serta peningkatan fasilitas pendukung di bidang, UPT, dan cabang dinas agar *implementasi* penyusutan arsip dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

4. Hasil Evaluasi Komponen Proses (Proses Pelaksanaan)

Komponen process dalam model CIPP digunakan untuk menilai bagaimana Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis dilaksanakan, apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana

yang telah disusun, serta bagaimana implementasi kegiatan berlangsung pada bidang, UPT, dan cabang dinas di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan Bimtek Penyusutan Arsip Dinamis oleh Bidang Arsip DKP Provinsi Jawa Timur telah dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan, mulai dari penyusunan jadwal kegiatan, penentuan peserta, penyampaian materi, hingga pelaksanaan praktik penyusutan arsip. Kegiatan bimtek diikuti oleh pengelola arsip yang berasal dari berbagai bidang, UPT, dan cabang dinas yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan arsip pada unit kerjanya masing-masing.

Hasil evaluasi pada komponen process menunjukkan bahwa pelaksanaan bimtek berjalan secara sistematis sesuai agenda dan kurikulum yang telah disusun. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep arsip dinamis, siklus hidup arsip, ketentuan penyusutan arsip, penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA), serta mekanisme pemindahan arsip inaktif ke *record center*. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengenai penyusunan daftar arsip aktif, daftar arsip inaktif, daftar arsip usul pindah, serta prosedur penyusutan arsip sesuai regulasi kearsipan yang berlaku. Materi juga mencakup penggunaan aplikasi Si-Arsip sebagai sarana pendukung pengelolaan dan pengendalian arsip dinamis di lingkungan DKP Jawa Timur. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Pada tahap praktik, peserta melakukan identifikasi arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA), menentukan status arsip *aktif* dan *inaktif*, menyusun daftar arsip, serta melakukan simulasi pemindahan arsip inaktif ke record center. Instruktur memberikan pendampingan secara intensif untuk memastikan peserta mampu memahami dan menerapkan prosedur penyusutan arsip sesuai ketentuan yang berlaku. Pendampingan ini dinilai penting mengingat sebagian peserta masih memiliki pemahaman yang beragam terkait penerapan JRA dan proses penyusutan arsip.

Meskipun pelaksanaan bimtek secara umum berjalan dengan baik, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya. Keterbatasan perangkat komputer menyebabkan peserta harus bergantian saat praktik penggunaan aplikasi Si-Arsip. Selain itu, perbedaan kemampuan awal peserta dalam memahami regulasi kearsipan, Jadwal Retensi Arsip (JRA), dan penggunaan aplikasi menyebabkan instruktur perlu menyesuaikan metode penyampaian materi agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Keterbatasan waktu praktik juga menyebabkan sebagian peserta belum dapat mengeksplorasi seluruh tahapan penyusutan arsip secara optimal, terutama pada proses penyusunan daftar arsip dan simulasi pemindahan arsip inaktif ke record center. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber arsiparis DKP Jawa Timur.

Secara keseluruhan, proses pelaksanaan Bimtek Penyusutan Arsip Dinamis telah berjalan sesuai tujuan program dan mampu memberikan pengalaman praktik kepada peserta mengenai pelaksanaan penyusutan arsip di unit kerja masing-masing. Namun demikian, efektivitas program masih dapat ditingkatkan melalui penambahan waktu praktik, penyediaan perangkat pendukung yang lebih memadai, serta pelaksanaan pendampingan lanjutan setelah kegiatan bimtek agar implementasi penyusutan arsip pada bidang, UPT, dan cabang dinas dapat berjalan secara konsisten. Upaya meningkatkan kompetensi tenaga administrasi memerlukan pendekatan yang tidak hanya sistematis, tetapi juga humanis dan berkelanjutan. Strategi yang dapat diterapkan antara lain: pertama, penyelenggaraan pelatihan berkala setiap enam bulan yang berfokus pada tiga area utama, yaitu penguatan kemampuan teknis kearsipan, pemahaman teknologi informasi melalui penggunaan software kearsipan, serta pengelolaan sistem kearsipan secara menyeluruh. Kedua, penerapan program sertifikasi kompetensi berbasis standar nasional untuk memastikan setiap tenaga administrasi memiliki kualifikasi profesional yang terukur. Ketiga, pengembangan sistem mentoring antar generasi melalui model buddy system, dimana tenaga senior dan junior dipasangkan agar dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Penelitian Wulandari dkk. (2022) menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan adaptasi teknologi tenaga senior hingga 55% dalam enam bulan, sehingga terbukti efektif mendorong kolaborasi yang harmonis dan saling memberdayakan.

Keempat, pengintegrasian pengembangan kompetensi ke dalam sistem penilaian kinerja agar setiap peningkatan keterampilan dapat diakui dan diapresiasi secara formal. Kelima, menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi maupun asosiasi profesi untuk memperkaya wawasan dan memastikan tenaga administrasi selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidang kearsipan. Dalam konteks penyusutan arsip dinamis,

strategi tersebut dapat mendukung peningkatan kompetensi pegawai dalam menerapkan Jadwal Retensi Arsip (JRA), melakukan identifikasi arsip inaktif, menyusun daftar arsip, serta melaksanakan pemindahan arsip ke record center secara tepat dan berkelanjutan. Melalui strategi yang dirancang secara menyeluruh dan diterapkan secara konsisten, tenaga administrasi dapat berkembang menjadi individu yang lebih kompeten, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi optimal dalam pelaksanaan penyusutan arsip yang efektif dan efisien (Oktafia, Ardiansyah Maulana, 2025).

5. Hasil Evaluasi Komponen Product

Komponen product dalam model CIPP digunakan untuk menilai hasil, dampak, dan capaian Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan cabang dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur, baik dalam jangka pendek maupun dampaknya terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan penyusutan arsip di lingkungan kerja. Evaluasi komponen ini difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta, keterampilan teknis penyusutan arsip, serta *implementasi* hasil bimtek dalam pelaksanaan tugas kearsipan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan arsiparis DKP Jawa Timur dan observasi pascapelaksanaan bimtek, diketahui bahwa pemahaman peserta mengenai konsep penyusutan arsip dinamis mengalami peningkatan. Peserta yang sebelumnya belum memahami secara menyeluruh mengenai Jadwal Retensi Arsip (JRA), pemilahan arsip aktif dan inaktif, penyusunan daftar arsip usul pindah, serta prosedur pemindahan arsip ke record center, setelah mengikuti bimtek telah mampu menjelaskan dan menerapkan tahapan penyusutan arsip sesuai ketentuan yang berlaku. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi arsip yang telah memasuki masa retensi, melakukan pengelompokan arsip berdasarkan klasifikasi, serta menyusun dokumen pendukung kegiatan penyusutan arsip.

Dari aspek keterampilan teknis, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan penyusutan arsip dinamis. Arsip yang sebelumnya menumpuk di unit pengolah mulai diidentifikasi berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan dipilah sesuai status aktif maupun inaktif. Peserta juga mulai memahami prosedur pemindahan arsip inaktif ke *record center*, penyusunan daftar arsip usul pindah, serta pentingnya dokumentasi dalam setiap tahapan penyusutan arsip. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya penumpukan arsip di ruang kerja, meningkatnya efisiensi penggunaan ruang penyimpanan, serta kemudahan dalam proses temu kembali arsip ketika diperlukan. Dampak lain yang teridentifikasi adalah adanya perubahan pola kerja peserta dalam pengelolaan dan penyusutan arsip. Peserta mulai menjadikan regulasi kearsipan, Jadwal Retensi Arsip (JRA), dan prosedur penyusutan arsip sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas. Selain itu, penggunaan aplikasi Si-Arsip sebagai sarana pendukung pengelolaan dan penyusutan arsip juga mulai meningkat, terutama dalam penyusunan daftar arsip dan pengendalian arsip *inaktif*. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa bimtek tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mendorong perubahan perilaku kerja yang lebih tertib dan sesuai standar kearsipan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi komponen product menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan Bimtek Penyusutan Arsip Dinamis telah tercapai. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam melaksanakan penyusutan arsip, peningkatan kepatuhan terhadap Jadwal Retensi Arsip (JRA), pengurangan penumpukan arsip pada unit kerja, serta peningkatan tertib administrasi kearsipan pada bidang, UPT, dan cabang dinas di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur. Meskipun demikian, untuk menjaga keberlanjutan hasil program, masih diperlukan monitoring, pendampingan teknis secara berkala, serta evaluasi lanjutan terhadap implementasi penyusutan arsip agar praktik yang telah diperoleh melalui bimtek dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh unit kerja.

DISCUSSION

Hasil evaluasi Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada Bidang, UPT, dan Cabang Dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa program ini memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan arsip dinamis,

khususnya pada aspek penyusutan arsip. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP yang meliputi komponen context, input, process, dan product, diketahui bahwa program telah mampu menjawab kebutuhan organisasi dalam meningkatkan kompetensi pegawai serta memperbaiki tata kelola arsip di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2. Rekap Hasil Evaluasi

Sumber: Rekap Peneliti, 2025

| Komponen | Temuan Utama | Hasil Evaluasi |
|-----------------|---|--|
| Context | Masih terdapat perbedaan pemahaman mengenai klasifikasi arsip, Jadwal Retensi Arsip (JRA), pemindahan arsip inaktif, dan penggunaan aplikasi kearsipan. | Program sangat dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan organisasi. |
| Input | Didukung regulasi kearsipan, arsiparis sebagai instruktur, materi bimtek, serta fasilitas pelatihan. | Sumber daya program cukup memadai, namun masih terdapat keterbatasan sarana dan variasi kompetensi peserta. |
| Process | Pelaksanaan dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik penyusutan arsip, dan penggunaan aplikasi Si-Arsip. | Program berjalan sesuai rencana, tetapi waktu praktik dan fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan. |
| Product | Terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusutan arsip dinamis dan penggunaan aplikasi kearsipan. | Program memberikan dampak positif terhadap kompetensi peserta, namun implementasi hasil pelatihan masih memerlukan pendampingan. |

Tabel diatas menunjukkan ringkasan evaluasi, pada aspek context, pelaksanaan bimtek dilatarbelakangi oleh kebutuhan organisasi untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai penyusutan arsip dinamis. Sebelum pelaksanaan program, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya pemahaman mengenai klasifikasi arsip, Jadwal Retensi Arsip (JRA), pemindahan arsip *inaktif* ke *record center*, serta penggunaan aplikasi Si-Arsip. Kondisi tersebut menyebabkan arsip inaktif masih banyak tersimpan di unit pengolah sehingga terjadi penumpukan arsip dan mengurangi efektivitas pengelolaan arsip. Selain itu, belum seluruh pegawai memahami prosedur penyusutan arsip sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, program bimtek menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan penyusutan arsip secara tertib dan sistematis.

Pada aspek *input*, program didukung oleh berbagai sumber daya yang memadai, mulai dari regulasi kearsipan, arsiparis sebagai instruktur, materi pelatihan, hingga fasilitas pelatihan yang mendukung proses pembelajaran. Materi yang diberikan tidak hanya membahas konsep dasar pengelolaan arsip dinamis, tetapi juga menitikberatkan pada praktik penyusutan arsip, seperti identifikasi arsip berdasarkan JRA, penyusunan daftar arsip usul pindah, pemindahan arsip inaktif ke *record center*, serta penggunaan aplikasi Si-Arsip. Ketersediaan sumber daya tersebut menunjukkan bahwa program telah dirancang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan sarana pendukung dan variasi kemampuan awal peserta yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Pada aspek *process*, pelaksanaan bimtek berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung penyusutan arsip. Praktik yang dilakukan meliputi pemilahan arsip aktif dan inaktif, penentuan retensi arsip berdasarkan JRA, penyusunan daftar arsip, hingga simulasi pemindahan arsip ke *record center* dan

penggunaan aplikasi Si-Arsip. Metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami sekaligus menerapkan prosedur penyusutan arsip secara langsung. Meskipun demikian, keterbatasan waktu praktik dan jumlah perangkat yang tersedia menyebabkan sebagian peserta belum dapat mengeksplorasi seluruh materi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas program masih dapat ditingkatkan melalui penambahan durasi praktik dan pendampingan pascapelatihan. Pada aspek *product*, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti bimtek. Peserta mulai memahami pentingnya penyusutan arsip sebagai bagian dari siklus hidup arsip dan mampu menerapkan prosedur penyusutan sesuai ketentuan yang berlaku. Kemampuan dalam mengidentifikasi arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA), menyusun daftar arsip usul pindah, melakukan pemindahan arsip *inaktif*, serta menggunakan aplikasi Si-Arsip mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan bimtek. Selain itu, mulai terlihat perubahan pola kerja peserta yang lebih mengacu pada *regulasi* dan standar kearsipan dibandingkan sebelumnya yang masih berdasarkan kebiasaan masing-masing pegawai.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip Dinamis pada Bidang, UPT, dan Cabang Dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pegawai dan perbaikan pengelolaan arsip dinamis. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman mengenai penyusutan arsip, mendorong penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA), memperbaiki proses pemindahan arsip *inaktif* ke *record center*, serta mendukung pemanfaatan aplikasi kearsipan dalam kegiatan pengelolaan arsip. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan hasil program, diperlukan monitoring, pendampingan teknis, serta pelatihan lanjutan agar *implementasi* penyusutan arsip dapat dilakukan secara konsisten di seluruh bidang, UPT, dan cabang dinas di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur.

CONCLUSION

Hasil analisis menunjukkan evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada Bidang, UPT, dan Cabang Dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur telah berjalan dengan cukup *efektif* dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dari aspek konteks, program dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya pemahaman pegawai mengenai klasifikasi arsip, Jadwal Retensi Arsip (JRA), penyusunan daftar arsip, pemindahan arsip *inaktif* ke *record center*, serta penggunaan aplikasi Si-Arsip. Dari aspek *input*, program didukung oleh regulasi kearsipan yang memadai, instruktur yang kompeten, materi yang relevan, dan sarana pelatihan yang cukup mendukung pelaksanaan kegiatan. Dari aspek proses, bimtek telah dilaksanakan sesuai perencanaan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung penyusutan arsip, meskipun masih terdapat keterbatasan waktu praktik dan fasilitas pendukung. Sementara itu, dari aspek produk, program berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan Jadwal Retensi Arsip (JRA), melakukan pemindahan arsip *inaktif*, menyusun daftar arsip, serta memanfaatkan aplikasi Si-Arsip. Dengan demikian, program bimtek telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pengelola arsip dan mendukung terwujudnya tertib arsip di lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusutan Arsip Dinamis pada Bidang, UPT, dan Cabang Dinas di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, beberapa saran dapat diberikan sesuai dengan komponen evaluasi CIPP. Pada aspek *context*, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai terkait penyusutan arsip, penggunaan Jadwal Retensi Arsip (JRA), penyusunan daftar arsip, serta prosedur pemindahan arsip *inaktif* ke *record center*. Langkah ini penting agar materi bimtek yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing unit kerja.

Pada aspek *input*, DKP Provinsi Jawa Timur perlu memperkuat dukungan sumber daya melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti perangkat komputer, jaringan internet, serta modul atau panduan teknis penyusutan arsip yang mudah dipahami peserta. Selain itu, diperlukan penguatan kompetensi instruktur dan arsiparis pembina serta penunjukan pengelola arsip pada setiap bidang, UPT, dan cabang dinas agar implementasi hasil bimtek dapat berjalan lebih optimal. Pada aspek *process*, pelaksanaan bimtek perlu lebih menekankan praktik langsung yang berfokus pada kegiatan penyusutan arsip, mulai dari identifikasi arsip berdasarkan JRA, penyusunan daftar arsip usul pindah, proses pemindahan arsip inaktif ke record center, hingga penggunaan aplikasi Si-Arsip. Penambahan waktu praktik dan pendampingan pascapelatihan oleh arsiparis pembina juga diperlukan agar peserta mampu menerapkan materi yang diperoleh secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.

Pada aspek *product*, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan implementasi hasil bimtek, terutama dalam peningkatan kualitas penyusutan arsip, pengurangan penumpukan arsip pada unit pengolah, serta peningkatan pemanfaatan aplikasi Si-Arsip. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyelenggaraan bimtek lanjutan dan pembinaan kearsipan yang berkelanjutan sehingga tercipta pengelolaan dan penyusutan arsip dinamis yang lebih tertib, efektif, dan sesuai dengan ketentuan kearsipan di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

REFERENCES

- Banuwati, P., & Utami, D. A. (2025). Analisis Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Pada Bagian Sekretariat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Analysis of Active Dynamic Archive Management in the Secretariat Section of the East Java Provincial Education Office. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara ...*, 3(4), 296–314. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/44027>
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/download/44027/14233>
- Dwi Berliana Putri, Ismiyati, M. S. (2020). Analisis peningkatan kinerja pegawai dan kemampuan pengelolaan arsip. 4, 13–24.
- Nofia, N. N., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Sekolah, K., Pengelolaan, S., & Sekolah, K. (2003). Kasus Di Smp Negeri 35 Mukomuko). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5, 70–83.
- Octaviani, W., & Putri, R. A. (2025). Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(9), 95. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v8i2.239>
- Oktafia, Ardiansyah Maulana, S. N. (2025). Kompetensi Tenaga Administrasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Arsip di Lembaga Pendidikan. 2, 42–57.
- Putri, M. A. (2022). Strategi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid -19 Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto, Banyuma. *Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022*, 2. https://eprints.uinsaizu.ac.id/15689/1/APRILIA_PUTRI_MENTARI_STRATEGI_PELATIHAN_DAN_PENGEMBANGAN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_DALAM_UPAYA_MENINGKATKAN_KINERJA_PEGAWAI_DI_MASA_PANDEMI_COVID_19_PADA_PT_KERETA_API_INDONESIA_%28PERSERO%29_DAOP_5_PURWOKERTO%2C_BANYUMAS
- Savitri, L. (n.d.). *Evaluasi Program Bimbingan Kerja Di Bursa Kerja Khusus Menggunakan Model CIPP Linda Savitri Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas*

Negeri Surabaya.

- Sediadi, A. (2018). *EVALUASI PELAKSANAAN DIKLAT TEKNIS PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS EVALUATION OF IMPLEMENTATION TECHNICAL LEVEL OF MANAGEMENT OF DYNAMIC ARCHIVES IN PUSDIKLAT RISTEKDIKTI 2018*. 18(2), 75–85.
- Susanto, E. M., & Metro, U. M. (2022). *EVALUASI MANAJEMEN KEARSIPAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN Abstrak Populasi , Sampel , dan Teknik Sampling Populasi Sampel*. 172–180.
- Yuliani, I. (2021). *Evaluasi Penerapan Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2019*. 4(1), 132–139.